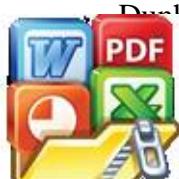


DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, S. (1979). Dasar-Dasar Geologi Struktur. Bandung: Departemen Teknik Geologi Institut Teknologi Bandung.
- Baiyegunhi, T. L., Liu, K., Gwavava, O., Baiyegunhi, C., Rapholo, M., (2020). *Geochemistry of the mudrocks and sandstones from Bredasdorp Basin, offshore South Africa: Implications for tectonic provenance and paleoweathering.* Open Geosciences 2021; 13: 1187-1225. <https://doi.org/10.1515/geo-2020-0260>
- Bermana, Ike. (2006). Klasifikasi Geomorfologi Untuk Pemetaan Geologi Yang Telah Dibakukan. *Bulletin of Scientific Contribution.* Vol 4 No. 2 Hal 161-173
- Billings, M. P. (1968). *Structural Geology, Second edition, New Delhi: Prentice of India Private Limited.*
- Bilobe, C.A., Eyong, J.T., Samankassou, E. (2022). *Provenance, paleoweathering, depositional setting and paleoclimatic constraints of cretaceous and neogene deposits of The Mamfe Basin, southwest Cameroon. Published by Elsevier Ltd.* <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10304>
- Boggs, S., (2006). *Petrology of Sedimentary Rocks – Fourth Edition. Cambridge University Press: New York.*
- Boltovskoy, E. dan Wright, R. (1976). *Recent Foraminifera.* Dr. W. June, B. V. Publisher, The Hague
- BouDagher-Fadel, M.K. (2018). *Evolution and Geological Significance of Larger Benthic Foraminifera, Second Edition,* London: UCL Press. DOI: <https://doi.org/10.14323/111.9781911576938>.
- Cai, Y., Ouyang, F., Lou, X., Zhang, Z., Wen, M., Luo, X., Tang, R. (2022). *Geochemical Characteristics and Constraints on Provenance, Tectonic Setting, and Paleoweathering of Middle Jurassic Zhiluo Formation Sandstones in the Northwest Ordos Basin, North-Central China. Minerals* 2022, 12, 603. <https://doi.org/10.3390/min12050603>
- Dickinson, W. R. and Suczek, C.A., (1979), *Plate Tectonics and Sandstone Composition. The American Association of Petroleum Geologist Bulletin* V.63, no 12, P. 2164-2182.
- Dunham, R. J. (1962). *Classification of Carbonate Rocks According to the Positional Textures. AAPG Memoir American Association of Petroleum Geologist 1.*



- Folk, R. L., (1974). *Petrology of Sedimentary Rocks*. Hemphill Publishing Company, Austin, Texas.
- Fossen, H. 2010. *Structural Geology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Grabau, A. W. (1904). *On the Classification of Sedimentary Rocks*. Am. Geologist, 33; 228-247.
- Hasria, Ahdiarno, L.O.M., Masri, Muliddin, Azzaman, M.A. (2023). Lingkungan Pengendapan Formasi Eemoiko Daerah Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral Vol. 24 No. 4 November 2023 hal. 215-224. DOI: <http://dx.doi.org/10.33332/jgsm.geologi.v24i4.694>
- Hasria, Idrus, A., Warmada, W. (2019). Stratigrafi Pegunungan Rumbia, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara. Jurnal Geologi Terapan Vol. 01 No. 01 2019. DOI: 10.56099/ophiolite.v1i1.9311
- Hasria, Idrus, A., Warmada, W. (2021). Geologi Pegunungan Mendoke, Lengan Tenggara Pulau Sulawesi, Indonesia. Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral Vol. 22 No. 3 Agustus 2021 hal. 123-131. DOI: 10.33332/jgsm.geologi.v22i3.581
- Huggett, R.J. (2007). *Fundamental of Geomorphology Second Edition*. Routledge: New York
- Ikatan Ahli Geologi Indonesia. (1996). Sandi Stratigrafi Indonesia. Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral: Jakarta Indonesia
- Jaya, A. dan Maulana, A. (2018). Pengenalan Geologi Lapangan. UPT Universitas Hasanuddin Press: Makassar
- Lobeck, A. K. (1939). *Geomorphology: An Introduction to the Study of Landscape*. New York: Mc Graw-Hill Book company, Inc.
- Madukwe, H. Y., Obasi, R. A. (2016). *Geochemistry, Classification and Maturity of The Sandstone Facies Of The Abeokuta Formation, South Western Nigeria*. European Journal of Basic and Applied Sciences Vol. 3 No. 2, 2016 ISSN 2059-3058
- McClay, K. R. (1987). *The Mapping of Geological Structures*. Chichester: University of London, John Wiley & Sons Ltd.
- Nugraha, A.M.S., Hall, R., Boudagher-Fadel, M. (2022). *The Celebes Molasse: A revised Neogene stratigraphy for Sulawesi, Indonesia*. Published by Elsevier . <https://doi.org/10.1016/j.jseae.2022.105140>
- J., Adepoju, S.A., Awe, A., Adeoye, M.O. (2022). *Mineralogy and chemistry of the sandstone facies of Campanian Lokoja formation in the northern Bida basin, Nigeria: implications for provenance and weathering*



history. Published by Elsevier Ltd.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08564>

- Pettijohn, F. J. (1975). *Sedimentary Rock 3rd edition*. New York: Harper and Row Publisher.
- Postuma, J. A. (1971). *Manual of Planktonic Foraminifera*. Amsterdam: Elsevier Publishing Company.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan.
- Ragan, D. M. (2009). *Structural Geology an Introduction to Geometrical Techniques*. New York. Cambridge University Press.
- Ragan, D. M. (1973). *Structural Geology: An Introduction to Geometrical Techniques Second Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Rahman M. A., Das, C. S., Pownceby, M. I., Tardio, J., Alam, M. S., Zaman, M. N. (2020). *Geochemistry of Recent Brahmaputra River Sediments: Provenance, Tectonics, Sources Area Weathering and Depositional Environment*. Minerals 2020, 10, 813; doi:10.3390/min10090813
- Simanjuntak, T.O. Surono dan Sukido. (1993). Geologi Lembar Kolaka. Bandung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Simanjuntak, T.O. Surono dan Sukido. (2011). Peta Geologi Lembar Kolaka, Sulawesi. Bandung. Pusat Survei Geologi.
- Sompotan, A.F. (2012). Struktur Geologi Sulawesi. Perpustakaan Sains Kebumian ITB: Bandung.
- Sukandarrumidi. (1999). Bahan Galian Industri. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Bulaksumur.
- Sukandarrumidi. (2004). Bahan Galian Industri, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Surono. (2013). Geologi Lengan Tenggara Sulawesi. Badan Geologi Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral: Bandung.
- Thornbury, W. D. (1954). *Principle of Geomorphology*. New York: John Willy & Sons Inc.
- Thornburry, W. D. (1969). *Principles of Geomorpholog, Second edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- M.E. (2003). *Sedimentary Rock in the Field Third Edition*. United Kingdom: John Wilec Inc.



Van Der Vlerk I. M. dan Umbgrove, J. H. F. (1927). *Tertiarie gidsforaminiferen van Nederlandsch Oost-Indie, Dutch East Indies. Dienst. Mijnb., Wetensch. Meded 6.*

Van Zuidam, R. A. (1985). *Aerial Photo-Interpretation in Terrain Analysis and Geomorphologic Mapping*. Enschede: Smith Publisher-The Hague.

Wentworth, C.K. (1922). *A Scale of Grade and Class Term for Clastic Sediment*, *Journal of Geology*, 30, 377-394.

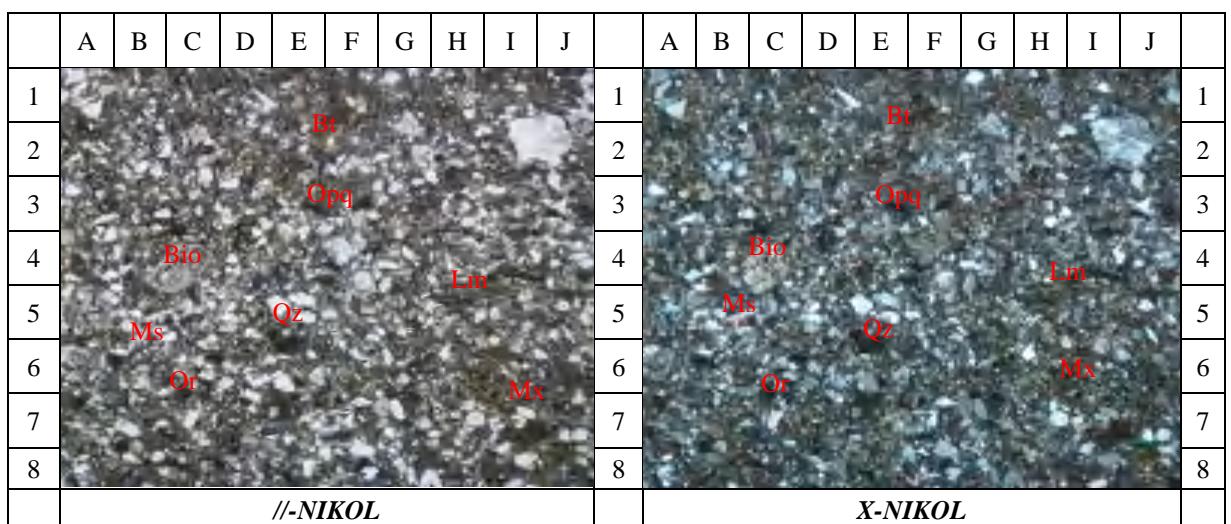


Optimized using
trial version
www.balesio.com

No. Sayatan : ST 6
Lokasi : Kolono

Satuan : Batupasir Karbonatan
Formasi : Formasi Boepinang

Foto



Lensa Okuler : 10x

Lensa Objektif : 5x

Perbesaran Total : 50x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Klasifikasi : Pettijohn, 1975

Deskripsi Mikroskopis :

Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kehitaman (Orde I). Memiliki tekstur batuan klastik dan bentuk subrounded dengan komposisi material berupa Bioclast, Kuarsa, Muskavit, Biotit, Orthoklas, *Lithic metamorf*, dan Matriks.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Bioclast (Bio)	10%	Berupa Fosil Foraminifera berwarna absorpsi warna putih hingga kecoklatan, warna interferensi warna-warni hingga coklat, sebagian sudah terkristalisasi dengan mineral kalsit, ukuran 0,175 – 0,5 mm.
Kuarsa (Qz)	40%	Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan ada, bentuk mineral subhedral-anhedral, relief rendah, warna interferensi putih keabu-abuan, pleokroisme tidak ada, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$, ukuran 0,05-0,375 mm, jenis gelapan bergelombang pada sudut 7°, kembaran tidak ada.
Muskovit (Ms)	5%	Warna absorpsi tidak berwarna, belahan satu arah, pecahan tidak ada, relief sedang, warna interferensi biru kemerahan, pleokroisme dwikroik, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$ bentuk mineral subhedral, ukuran mineral 0,15 mm, jenis gelapan paralel sebesar 90°.
Biotit (Bt)	5%	Warna absorpsi coklat gelap, belahan satu arah, pecahan tidak ada, bentuk sunhedral-anhedral, relief sedang, warna interferensi kuning kecoklatan, pleokroisme dwikroik, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$, ukuran mineral 0,375 mm, jenis gelapan parallel pada sudut 90°.
Orthoklas (Or)	5%	Warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, intensitas rendah, belahan tidak ada, pecahan ada, warna interferensi abu-abu kehitaman, kembaran Carlsbad, bentuk mineral subhedral – anhedral, indeks bias $n_{min} < n_{cb}$, ukuran mineral 0,15 mm, jenis gelapan miring pada sudut 5°.
Matriks (Mx)	20%	Berupa mineral mikrokristalin kalsit dengan warna absorpsi kecoklatan dan warna interferensi warna-warni.
	10%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi biru kehitaman, bentuk subangular-angular, relief sedang, pecahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran 0,5 – 1 mm, terdapat kesan penjajaran mineral Kuarsa dan Muskavit. Terdapat penjajaran mineral muskovit dan kuarsa.
	5%	Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,125 mm.

Wacke (Pettijohn, 1975)

No. Sayatan : ST 18	Satuan : Batupasir Karbonatan					
Lokasi : Kolono	Formasi : Formasi Boepinang					
Foto						
	A B C D E F G H I J					
1	Mx		1	Mx		1
2		Opq	2		Opq	2
3	Bt		3	Bt		3
4		Bio	4	Bio		4
5	Lm		5	Lm		5
6		Qz	6			6
7	Or		7	Or		7
8			8			8
<i>//-NIKOL</i>		<i>X-NIKOL</i>				
Lensa Okuler : 10x	Lensa Objektif : 5x	Perbesaran Total : 50x				
Tipe Batuan	: Batuan Sedimen					
Tipe Struktur	: Berlapis					
Klasifikasi	: Pettijohn, 1975					
Deskripsi Mikroskopis	: <p>Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kehitaman (Orde I). Memiliki tekstur batuan klastik dan bentuk subangular-subrounded dengan komposisi material berupa <i>Bioclast</i>, Kuarsa, Biotit, Orthoklas, <i>Lithic metamorf</i>, Mineral Opaq dan Matriks.</p>					
Deskripsi Mineralogi						
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral				
Kuarsa (Qz)	35%	Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan ada, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran 0,075-1,25 mm warna interferensi putih keabu-abuan, pleokroisme tidak ada, jenis gelapan bergelombang pada sudut 9°, kembaran tidak ada.				
<i>Bioclast</i> (Bio)	7%	Berupa fosil Foraminifera berwarna absorpsi warna putih hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu tua hingga coklat, sebagian sudah terkristalisasi. Ukuran 1mm.				
Matriks (Mx)	20%	Berupa Mikrokristalin Kalsit berwarna absorpsi kecoklatan dan warna interferensi warna-warni.				
Biotit (Bt)	8%	Warna absorpsi coklat gelap, belahan satu arah, pecahan tidak ada, relief sedang, bentuk mineral subhedral-anhedral, warna interferensi kuning kecoklatan, pleokroisme dwikroik, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$, ukuran mineral 0,125 mm, jenis gelapan parallel pada sudut 90°.				
Orthoklas (Or)	5%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu kehitaman, relief rendah, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, bentuk mineral, kembaran Carlsbad, bentuk mineral subhedral – anhedral, ukuran mineral 0,25 mm, sudut pemadaman 33°, jenis pemadaman miring.				
Mineral Opaq (Opq)	10%	Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,025mm.				
	15%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi biru kehitaman, bentuk angular, relief sedang, intensitas sedang, pecahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran 0,5-1,25mm, terdapat kesan penjajaran mineral Muskovit dan Kuarsa.				
<i>ic wacke (Pettijohn, 1975)</i>						



No. Sayatan: ST 19 Lokasi : Kolono												Satuan : Batupsir Karbonatan Formasi : Formasi Boepinang																																													
Foto																																																									
1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J																																				
2											1												1																																		
3											2												2																																		
4											3												3																																		
5											4												4																																		
6											5												5																																		
7											6												6																																		
8											7												7																																		
											8												8																																		
<i>//-NIKOL</i>												<i>X-NIKOL</i>																																													
Lensa Okuler: 10x												Lensa Objektif : 5x																																													
Perbesaran Total: 50x																																																									
Tipe Batuan : Batuan Sedimen																																																									
Tipe Struktur : Berlapis																																																									
Klasifikasi : Pettijohn, 1975																																																									
Deskripsi Mikroskopis :																																																									
Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi warna-warni kehitaman (Orde IV). Memiliki tekstur batuan klastik dengan komposisi material berupa mineral Kuarsa, Biotit, Lithic metamorf, Orthoklas, Matriks dan Mineral Opaq.																																																									
Deskripsi Mineralogi																																																									
Komposisi Mineral		Jumlah (%)		Keterangan Optik Mineral																																																					
Kuarsa (Qz)		45 %		Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, relief sedang, warna interferensi kuning abu-abu kehitaman, pleokroisme tidak ada, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$, ukuran 0,05-0,375 mm, jenis gelapan bergelombang pada sudut 70° , kembaran tidak ada.																																																					
Biotit (Bt)		10 %		Warna absorpsi coklat gelap, belahan satu arah, pecahan tidak ada, relief sedang, intensitas rendah, warna interferensi kuning kecoklatan, pleokroisme dwikroik, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$, ukuran mineral 0,125 mm, jenis gelapan parallel pada sudut 90° .																																																					
Lithic metamorf (Lm)		15%		Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi biru kehitaman, bentuk angular, relief sedang, intensitas sedang, pecahan tidak ada, pleokroisme tidak ada, ukuran 0,2 – 0,5mm. Terdapat kesan penjajaran mineral muskovit dan kuarsa.																																																					
Matriks (Mx)		25%		Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu kecoklatan (Orde I). Berupa mineral kalsit.																																																					
Orthoklas (Or)		5%		Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu - abu kehitaman, relief rendah, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, bentuk mineral, kembaran Carlsbad, bentuk mineral subhedral – anhedral, ukuran mineral 0,25 mm, sudut gelapan 30° , jenis pemandaman miring.																																																					
		5%		Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,025mm.																																																					
<i>wacke (Pettijohn, 1975)</i>																																																									

No. Sayatan : ST 27 B Lokasi : Kolono											Satuan : Batupasir Karbonatan Formasi : Formasi Boepinang																						
Foto																																	
1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J												
2											2											1											
3			Lm				Qz				3								Oz			2											
4			Opq				Mx				4								Mx			3											
5							Bt				5								Bt			4											
6											6											5											
7							Or				7											6											
8											8											7											
	<i>//-NIKOL</i>											<i>X-NIKOL</i>																					
Lensa Okuler : 10x											Lensa Objektif : 5x											Perbesaran Total : 50x											
Tipe Batuan : Batuan Sedimen																																	
Tipe Struktur : Berlapis																																	
Klasifikasi : Pettijohn, 1975																																	
Deskripsi Mikroskopis :																																	
Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kehitaman (Orde I). Memiliki tekstur batuan klastik dengan komposisi material berupa Bioclast, Kuarsa, Lithic metamorf, Orthoklas, Biotit, Mineral Opaq dan Matriks.																																	
Deskripsi Mineralogi																																	
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral																															
Kuarsa (Qz)	25 %	Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan ada, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran 0,01-0,4 mm warna interferensi putih keabu-abuan, pleokroisme tidak ada, jenis gelapan bergelombang pada sudut 8°, kembaran tidak ada.																															
Bioclast (Bio)	20%	Berupa Fosil Foraminifera berwarna absorpsi warna putih hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu tua hingga coklat, sebagian sudah terkristalisasi.																															
Lithic metamorf (Lm)	15%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi biru kehitaman, bentuk angular, relief sedang, ukuran 0,8 – 1,25 mm, terdapat penjajaran mineral muskovit dan kuarsa.																															
Matriks (Mx)	20%	Warna absorpsi kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kecoklatan. Berupa mineral mikrokristalin kalsit.																															
Orthoklas (Or)	5%	Warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, bentuk mineral, subhedral – anhedral, ukuran mineral 0,5 mm, warna interferensi abu-abu kehitaman, kembaran Carlsbad, jenis pemadaman miring pada sudut 27°.																															
Biotit (Bt)	5%	Warna absorpsi coklat gelap, belahan satu arah, pecahan tidak ada, relief sedang, warna interferensi kuning kecoklatan, pleokroisme dwikroik, indeks bias $n_{min} > n_{cb}$, ukuran mineral 0,125 mm, jenis gelapan parallel pada sudut 90°.																															
	10%	Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,025mm.																															
<i>ic wacke (Pettijohn, 1975)</i>																																	



No. Sayatan : ST 10	Satuan : Batupsir Karbonatan (Batulempung)		
Lokasi : Kolono	Formasi : Formasi Boepinang		
Foto			
	A B C D E F G H I J		
1	MI	1	A B C D E F G H I J
2		2	MI
3		3	
4	Bio	4	
5		5	Bio
6		6	
7	Qz	7	Qz
8		8	
<i>//-NIKOL</i>			
Lensa Okuler : 10x	Lensa Objektif : 5x	Perbesaran Total : 50x	
Tipe Batuan	: Batuan Sedimen		
Tipe Struktur	: Berlapis		
Klasifikasi	: Pettijohn, 1975		
Deskripsi Mikroskopis	: <p>Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kehitaman. Memiliki struktur batuan berlapis dengan komposisi material berupa mineral lempung, kuarsa dan fosil foraminifera.</p>		
Deskripsi Mineralogi			
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral	
Mineral Lempung (MI)	75%	Warna absorpsi kecokelatan dan warna interferensi abu-abu hingga kehitaman (Orde I), berukuran 0,001-0,004 mm.	
Kuarsa (Qz)	10%	Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, relief sedang, ukuran 0,01-0,025 mm warna interferensi kuning abu-abu kehitaman, pleokroisme tidak ada, jenis gelapan bergelombang pada sudut 7°, kembaran tidak ada.	
Bioclast (Bio)	5%	Warna absorpsi warna putih hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu tua hingga coklat, sebagian sudah terkristalisasi.	
Mineral Opaq (Op)	10%	Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,025mm.	
Nama Batuan : Mudrock (Pettijohn, 1975)			



No. Sayatan : ST 54	Satuan : Batugamping			
Lokasi : Kolono	Formasi : Formasi Eemoiko			
Foto				
	A B C D E F G H I J			
1	Cal	1	Cal	1
2		2		2
3		3		3
4		4		4
5		5		5
6		6		6
7	Opq	7	Opq	7
8		8		8
//-NIKOL		X-NIKOL		
Lensa Okuler : 10x	Lensa Objektif : 5x	Perbesaran Total : 50x		
Tipe Batuan	: Batuan Sedimen			
Tipe Struktur	: Berlapis			
Klasifikasi	: Dunham, 1962			
Deskripsi Mikroskopis	: <p>Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kehitaman dan warna warni (Orde IV). Memiliki struktur batuan berlapis dengan komposisi material berupa mineral Kalsit dan Opaq dengan ukuran mineral 0,025-0,125 mm.</p>			
Deskripsi Mineralogi				
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral		
Kalsit (Cal)	90%	Warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, intensitas rendah, bentuk anhedral, warna interferensi warna warni (Orde IV), pleokroisme monokroik, belahan satu arah, ukuran mineral 0,025 mm, sudut gelapan 40° , jenis gelapan miring.		
Mineral Opaq (Op)	10%	Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,125mm.		
Nama Batuan : Crystalline (Dunham, 1962)				



No. Sayatan : ST 65 Lokasi : Kolono										Satuan : Batugamping Formasi : Formasi Eemoiko																				
Foto																														
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J									
1	Sg Qz										1	Sg Qz																		
2	Opq Cal										2	Opq Cal																		
3											3																			
4											4																			
5											5																			
6											6																			
7											7																			
8											8																			
<i>//-NIKOL</i>										<i>X-NIKOL</i>																				
Lensa Okuler : 10x										Lensa Objektif : 5x										Perbesaran Total : 50x										
Tipe Batuan : Batuan Sedimen																														
Tipe Struktur : Berlapis																														
Klasifikasi : Dunham, 1962																														
Deskripsi Mikroskopis :																														
Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi warna-warni kehitaman (Orde IV). Memiliki tekstur batuan klastik dengan komposisi material Skeletal grain berupa fosil foraminifera, Kuarsa, Kalsit dan Mineral Opaq.																														
Deskripsi Mineralogi																														
Komposisi Mineral		Jumlah (%)		Keterangan Optik Mineral																										
Skeletal Grain (Gr)		30 %		Warna absorpsi warna putih hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu tua hingga coklat, ukuran 2-2,87 mm dan sebagian sudah terkristalisasi. Jenis fosil foraminifera.																										
Kalsit (Cal)		50 %		Warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, bentuk subhedral-anhedral, warna interferensi warna warni (Orde IV), pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,375-1,25 mm, sudut gelapan 34°, jenis gelapan miring.																										
Kuarsa (Qz)		15%		Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan ada, relief rendah, ukuran 0,15 mm warna interferensi putih keabu-abuan, pleokroisme tidak ada, jenis gelapan bergelombang pada sudut 7°, kembaran tidak ada.																										
Mineral Opaq (Opq)		5%		Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,1 mm.																										
Nama Batuan : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1962)																														



No. Sayatan : ST 27A Lokasi : Kolono											Satuan : Batugamping Formasi : Formasi Eemoiko																					
Foto																																
1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J											
2											2																					
3											3																					
4											4																					
5											5																					
6											6																					
7											7																					
8											8																					
<i>//-NIKOL</i>											<i>X-NIKOL</i>																					
Lensa Okuler : 10x											Lensa Objektif : 5x																					
Perbesaran Total : 50x																																
Tipe Batuan : Batuan Sedimen																																
Tipe Struktur : Berlapis																																
Klasifikasi : Dunham, 1962																																
Deskripsi Mikroskopis :																																
Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi warna-warni (Orde IV). Memiliki struktur batuan tidak berlapis dengan komposisi material berupa mineral Kalsit, Opaq dan Skeletal grain dengan ukuran komponen mineral 0,2-2mm.																																
Deskripsi Mineralogi																																
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral																														
Kalsit (Cal)	55%	Warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, intensitas rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral, warna interferensi warna-warni (Orde IV), pleokroisme monokroik, ukuran mineral <0,2-2 mm, sudut gelapan 47°, jenis gelapan miring pada sudut 28°.																														
Skeletal Grain (Sg)	40%	Warna absorpsi warna putih hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu tua hingga coklat, ukuran 0,5-2 mm dan sebagian sudah terkristalisasi. Jenis fosil foraminifera.																														
Mineral Opaq (Opq)	5%	Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,025 mm.																														
Nama Batuan : Grainstone (Dunham, 1962)																																



No. Sayatan : ST 52 Lokasi : Kolono												Satuan : Batugamping Formasi : Formasi Eemoiko																							
Foto																																			
1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J													
2												2												2											
3												3												3											
4												4												4											
5												5												5											
6												6												6											
7												7												7											
8												8												8											
<i>//-NIKOL</i>												<i>X-NIKOL</i>																							
Lensa Okuler : 10x												Lensa Objektif : 5x												Perbesaran Total : 50x											
Tipe Batuan : Batuan Sedimen																																			
Tipe Struktur : Berlapis																																			
Klasifikasi : Dunham, 1962																																			
Deskripsi Mikroskopis : Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi warna-warni (Orde IV). Memiliki struktur batuan tidak berlapis dengan komposisi material berupa mineral Kalsit, Opaq dan skeletal grain dengan ukuran komponen mineral 0,2-1,25mm.																																			
Deskripsi Mineralogi																																			
Komposisi Mineral		Jumlah (%)		Keterangan Optik Mineral																															
Skeletal Grain (Sg)		35%		Warna absorpsi warna putih hingga kecoklatan, warna interferensi abu-abu tua hingga coklat, ukuran 0,5-1,25 mm dan sebagian sudah terkristalisasi. Jenis fosil foraminifera.																															
Kalsit (Kls)		55%		Warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, intensitas rendah, bentuk anhedral, warna interferensi warna-warni (Orde IV), pleokroisme monokroik, belahan satu arah, ukuran mineral <0,2-1 mm, sudut gelapan 41° , jenis gelapan miring.																															
Mineral Opaq (Opq)		10%		Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,1 mm.																															
Nama Batuan : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1962)																																			



No. Sayatan : ST 71 Lokasi : Kolono											Satuan : Batugamping Formasi : Formasi Eemoiko																					
Foto																																
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J											
1	Cal											1	Cal																			
2												2																				
3												3	Cal																			
4												4																				
5												5																				
6												6																				
7												7																				
8												8																				
//-NIKOL												X-NIKOL																				
Lensa Okuler : 10x											Lensa Objektif : 5x											Perbesaran Total : 50x										
Tipe Batuan : Batuan Sedimen																																
Tipe Struktur : Berlapis																																
Klasifikasi : Dunham, 1962																																
Deskripsi Mikroskopis :											Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu kecoklatan dan warna interferensi warna warni (Orde IV). Memiliki struktur batuan tidak berlapis dengan komposisi material berupa mineral Kalsit dan Opaq dengan ukuran komponen mineral 0,025-2mm.																					
Deskripsi Mineralogi																																
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral																														
Kalsit (Kls)	95%	Warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah, intensitas rendah, bentuk anhedral, warna interferensi warna warni (Orde IV), pleokroisme monokroik, belahan satu arah, ukuran mineral <0,2-2 mm, sudut gelapan 48^0 , jenis gelapan miring.																														
Mineral Opaq (Opq)	5%	Warna absorpsi tidak berwarna hitam, warna interferensi hitam, bentuk mineral subhedral-anhedral ukuran mineral 0,025mm.																														
Nama Batuan : Crystalline (Dunham, 1962)																																



No. Sayatan : ST 41 Lokasi : Kolono										Satuan : Konglomerat (matriks) Nama Batuan : Batupasir																			
Foto																													
1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J								
2	Opq										2	Opq																	
3	Qz										3	Qz																	
4	Ms										4	Ms																	
5	Or										5	Or																	
6	Lm										6	Lm																	
7											7																		
8											8																		
										<i>//-NIKOL</i>										<i>X-NIKOL</i>									
Lensa Okuler : 10x										Lensa Objektif : 5x										Perbesaran Total : 50x									
Tipe Batuan : Batuan Sedimen Tipe Struktur : Berlapis Klasifikasi : Pettijohn, 1975																													
Deskripsi Mikroskopis : Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi putih kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kehitaman (Orde I). Memiliki tekstur batuan klastik dengan komposisi material berupa mineral Kuarsa, Muskovit, Orthoklas <i>Lithic metamorf</i> dan Opq. Memiliki ukuran 0,2-0,75mm dan bentuk subhedral-anhedral.																													
Deskripsi Mineralogi																													
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral																											
Kuarsa (Qz)	55%	Warna absorpsi putih hingga tak berwarna, bentuk mineral subhedral-anhedral, belahan tidak ada, pecahan ada, pleokroisme tidak ada, relief rendah, ukuran mineral 0,075-0,5 mm, warna interferensi putih sampai abu-abu kehitaman, jenis gelapan bergelombang pada sudut 9°.																											
Muskovit (Ms)	5%	Warna absorpsi putih kekuningan, relief sedang, belahan satu arah, bentuk subhedral, warna interferensi merah muda kebiruan, pleokroisme dwikroik, ukuran 0,375 mm, jenis gelapan parallel pada sudut 90°																											
<i>Lithic Metamorf</i> (Lm)	25%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan, bentuk subangular, ukuran mineral 0,5 – 0,6 mm, tersusun atas mineral mikrokristalin Kuarsa dan Muskovit.																											
Orthoklas (Or)	10%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu - abu kehitaman, relief rendah, belahan tidak ada, pecahan tidak ada, bentuk mineral subhedral – anhedral, kembaran Carlsbad, ukuran mineral 0,5 mm, sudut pemandaman 20° dengan jenis pemandaman miring.																											
Mineral Opaq (Opq)	5%	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,25mm																											



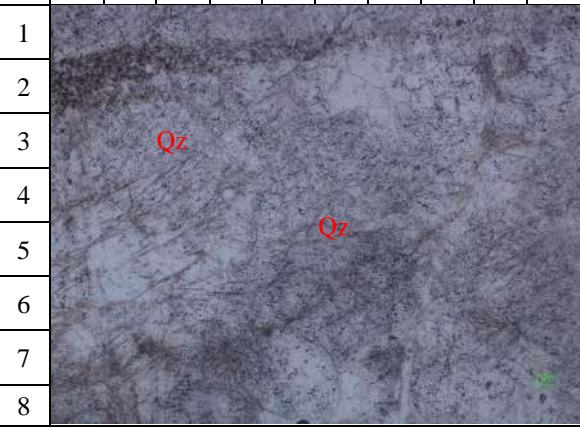
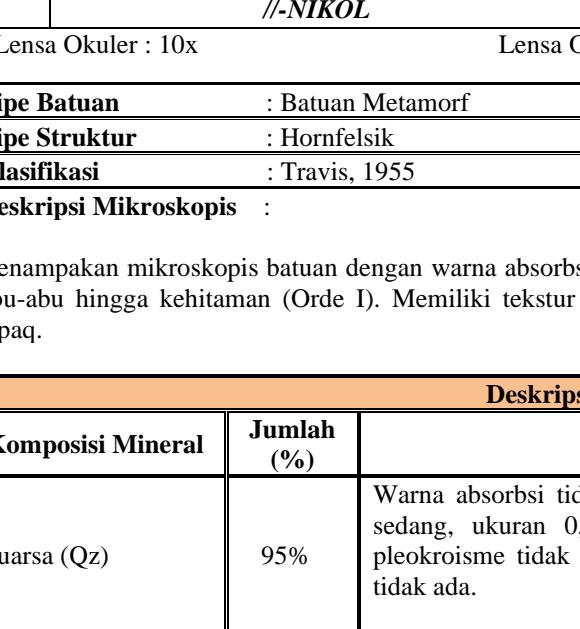
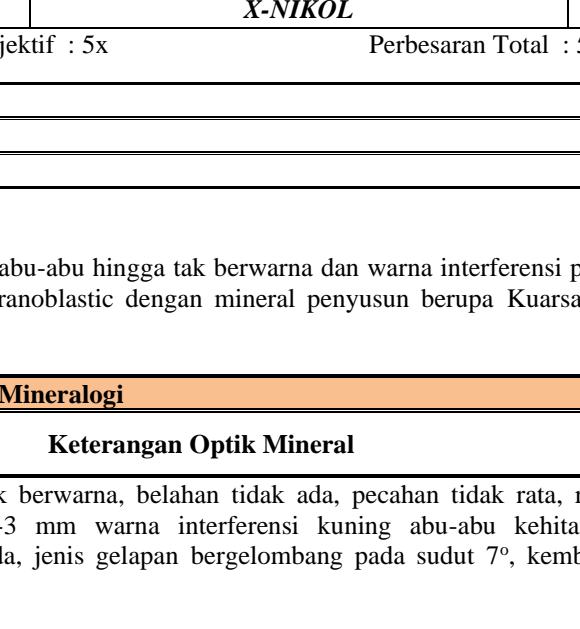
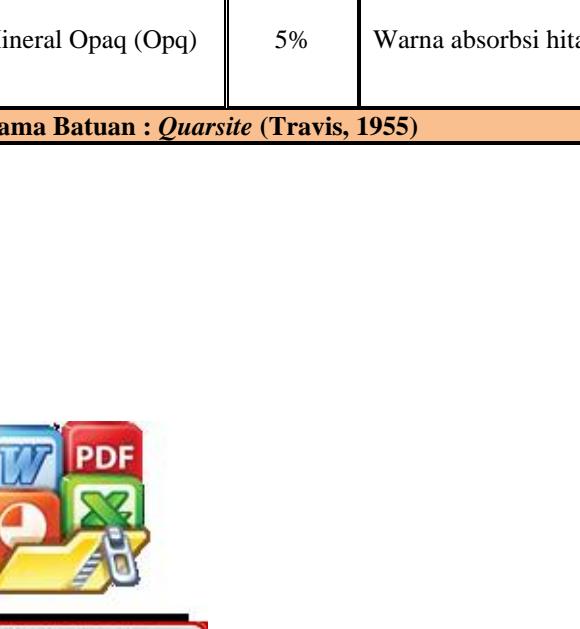
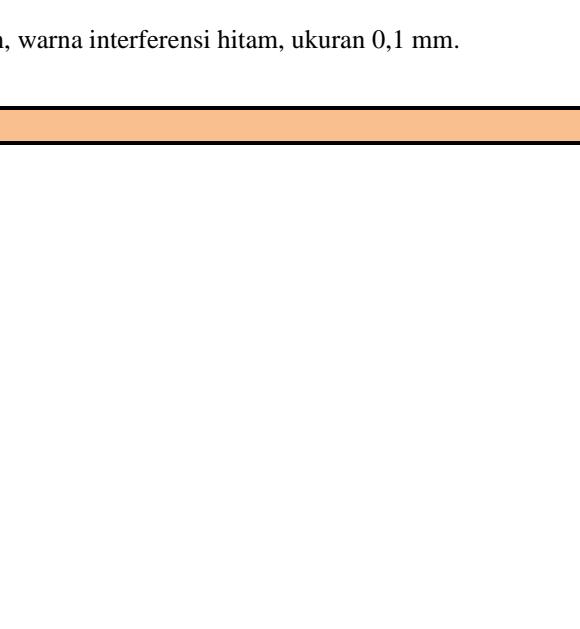
anic Arenite (Pettijohn, 1975)

No. Sayatan : ST 41	Satuan : Konglomerat (Fragmen)	
Lokasi : Kolono	Nama Batuan : Kuarsit	
Foto		
1	A B C D E F G H I J	
2	Opq	
3	Qz	
4		
5		
6		
7		
8		
	A B C D E F G H I J	
1	Opq	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8	Qz	
//-NIKOL		
X-NIKOL		
Lensa Okuler : 10x	Lensa Objektif : 5x	Perbesaran Total : 50x
Tipe Batuan	: Batuan Metamorf	
Tipe Struktur	: Hornfelsik	
Klasifikasi	: Travis, 1955	
Deskripsi Mikroskopis	:	
<p>Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu hingga tak berwarna dan warna interferensi putih, abu-abu hingga kehitaman (Orde I). Memiliki tekstur granoblastic dengan mineral penyusun berupa Kuarsa dan Mineral Opaq.</p>		
Deskripsi Mineralogi		
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral
Kuarsa (Qz)	95%	Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, relief rendah, bentuk mineral subhedral-anhedral, ukuran 0,125-3 mm warna interferensi putih keabu-abuan, pleokroisme tidak ada, jenis gelapan bergelombang pada sudut 7°, kembaran tidak ada.
Mineral Opaq (Opq)	5%	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,25mm
Nama Batuan : Quarsite (Travis, 1955)		



No. Sayatan : ST 47 Lokasi : Kolono										Satuan : Konglomerat (Matriks) Nama Batuan : Batupasir																					
Foto																															
1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J										
2	Opq										2	Opq																			
3	Ms										3	Ms																			
4	Lm										4	Lm																			
5	Qz										5	Qz																			
6	Or										6	Or																			
7	//-NIKOL										7	X-NIKOL																			
8											8																				
Lensa Okuler : 10x										Lensa Objektif : 5x										Perbesaran Total : 50x											
Tipe Batuan : Batuan Sedimen Tipe Struktur : Berlapis Klasifikasi : Travis, 1955 Deskripsi Mikroskopis :																															
Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi putih kecoklatan dan warna interferensi abu-abu kehitaman (Orde I). Memiliki tekstur batuan klastik dengan komposisi material berupa mineral Kuarsa, Muskovit, Orthoklas, <i>Lithic metamorf</i> dan Opaq. Memiliki ukuran 0,2-0,75mm dan bentuk subhedral-anhedral.																															
Deskripsi Mineralogi																															
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral																													
Kuarsa (Qz)	50%	Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, relief sedang, ukuran 0,125-3 mm warna interferensi putih keabu-abuan, pleokroisme tidak ada, jenis gelapan bergelombang pada sudut 7°, kembaran tidak ada.																													
<i>Lithic metamorf</i> (Lm)	30%	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi kuning kehitaman, bentuk subangular, ukuran mineral 0,5 – 0,6 mm, terdapat kesan penjajaran mineral Kuarsa dan Muskovit.																													
Orthoklas (Or)	10%	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu - abu kehitaman, relief rendah, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, kembaran Carlsbad, bentuk mineral subhedral – anhedral, ukuran mineral 0,5 mm, sudut pemandaman 20°, jenis pemandaman miring.																													
Muskovit (Ms)	5%	Warna absorpsi abu abu, relief sedang, belahan satu arah, bentuk subhedral, warna interferensi kuning kebiruan, pleokroisme dwikroik, ukuran 0,375 mm, jenis gelapan parallel pada sudut 90°																													
Opaq	5%	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,25mm																													
<i>ic Arenite</i> (Pettijohn, 1975)																															



No. Sayatan : ST 47	Satuan : Konglomerat (Fragmen)																																																												
Lokasi : Kolono	Nama Batuan : Kuarsit																																																												
Foto																																																													
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J																																										
1										1										1																																									
2										2										2																																									
3										3										3																																									
4										4										4																																									
5										5										5																																									
6										6										6																																									
7										7										7																																									
8										8										8																																									
//-NIKOL										X-NIKOL																																																			
Lensa Okuler : 10x					Lensa Objektif : 5x					Perbesaran Total : 50x																																																			
Tipe Batuan		: Batuan Metamorf																																																											
Tipe Struktur		: Hornfelsik																																																											
Klasifikasi		: Travis, 1955																																																											
Deskripsi Mikroskopis		:																																																											
Kenampakan mikroskopis batuan dengan warna absorpsi abu-abu hingga tak berwarna dan warna interferensi putih, abu-abu hingga kehitaman (Orde I). Memiliki tekstur granoblastic dengan mineral penyusun berupa Kuarsa dan Opaq.																																																													
Deskripsi Mineralogi																																																													
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik Mineral																																																											
Kuarsa (Qz)	95%	Warna absorpsi tidak berwarna, belahan tidak ada, pecahan tidak rata, relief sedang, ukuran 0,2-3 mm warna interferensi kuning abu-abu kehitaman, pleokroisme tidak ada, jenis gelapan bergelombang pada sudut 7°, kembaran tidak ada.																																																											
Mineral Opaq (Opq)	5%	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,1 mm.																																																											
Nama Batuan : Quarsite (Travis, 1955)																																																													



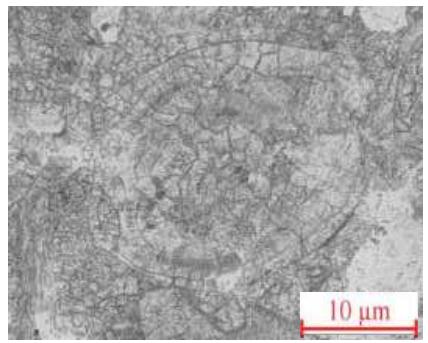


Optimized using
trial version
www.balesio.com

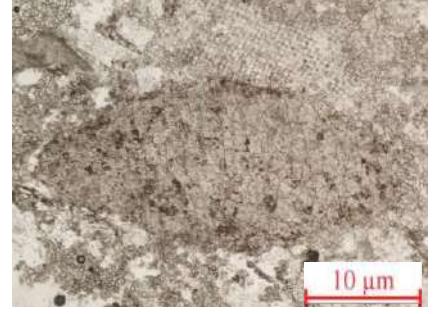
DESKRIPSI FORAMINIFERA BERDASARKAN PENGAMATAN MIKROSKOPIS

No	Deskripsi Fosil	Gambar
1.	Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1975) Stasiun : 70 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Family : Vaginulinanidae Genus : Planorbulinella Spesies : <i>Planorbulinella batangenensis adamsi</i>	
2.	Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1975) Stasiun : 65 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Buliminidae Genus : Bolivina Spesies : <i>Bolivina incrassata</i> Reuss	
3.	Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1975) Stasiun : 65 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Nautiloculinidae Genus : Austrottrillina Spesies : <i>Austrottrillina howchini</i> (Sclumberger)	

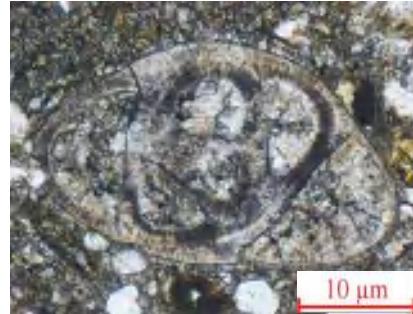
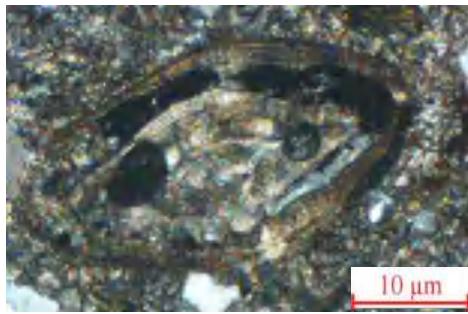


4.	<p>Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1975) Stasiun : 65 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Cycloclypeidae Genus : Cycloclypeus Spesies : <i>Cycloclypeus sp.</i></p>	 <p>10 µm</p>
5.	<p>Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1962) Stasiun : 70 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Amphisteginidae Genus : Amphistegina Spesies : <i>Amphistegina (d' Orbigny, 1826)</i></p>	 <p>10 µm</p>
6.	<p>Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1962) Stasiun : 65 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Planorbulinidae Genus : Biarritzina Spesies : <i>Biarritzina sp.</i></p>	 <p>10 µm</p>

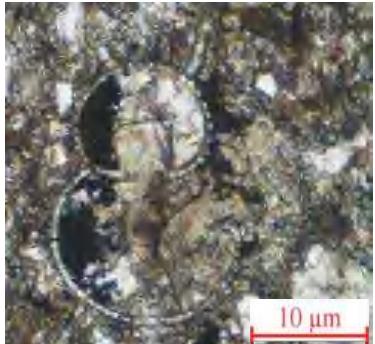
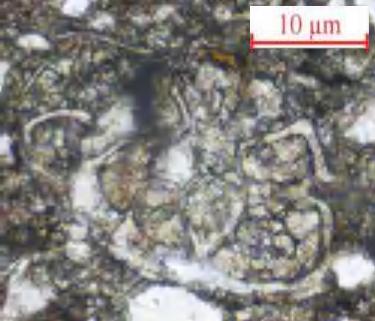
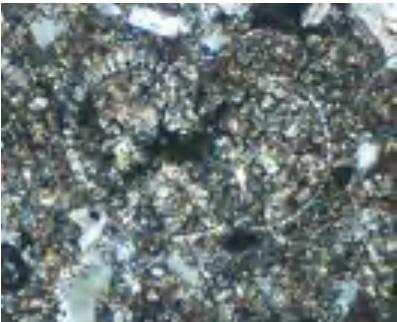


7.	<p>Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1962) Stasiun : 65 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Globorotalinidae Genus : Globorotalia Spesies : <i>Globorotalia miocenica</i></p>	
8.	<p>Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1962) Stasiun : 65 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Asterigerinoidea Genus : Eulepidina Spesies : <i>Eulepidina sp.</i></p>	
9.	<p>Satuan : Batugamping Litologi : <i>Grainstone</i> (Dunham, 1962) Stasiun : 65 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Asterigerinoidea Genus : Lepidocyyclina Spesies : <i>Lepidocyyclina bikiniensis</i></p>	



No	Deskripsi Fosil	Gambar
1.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 6 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Heterosteginidae Genus : Heterostegina Spesies : <i>Heterostegina sp.</i></p>	
2.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 18 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Amphisteginidae Genus : Amphistegina Spesies : <i>Austrotrillina striata</i></p>	
3.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 27 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Amphisteginidae Genus : Amphistegina Spesies : <i>Amphistegina sp.</i></p>	



4.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 27 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Globogerinidae Genus : Sphaeroidinella Spesies : <i>Sphaeroidinella subdehiscens</i> BLOW</p>	 <p>10 µm</p>
5.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 27 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Textulariidae Genus : Textularia Spesies : <i>Textularia sp.</i></p>	 <p>10 µm</p>
6.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 27 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Pulleniatidae Genus : Pulleniatina Spesies : <i>Pulleniatina primalis</i> BANNER & BLOW</p>	



DESKRIPSI FOSIL SATUAN BATUPASIR

No.	Deskripsi Fosil	Gambar
1.	Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 14 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Globorotalidae Genus : Globorotalia Spesies : <i>Globorotalia leungaensis BOLLI</i>	
2.	Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 14 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Elphidiumidae Genus : Elphidium Spesies : <i>Elphidium sp.</i>	
3.	Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 14 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Globorotalidae Genus : Globorotalia Spesies : <i>Globorotalia esiotmida</i>	



4.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 14 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Elphidiumidae Genus : Cibicides Spesies : <i>Cibicides sp.</i></p>	
5.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 14 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Globorotalidae Genus : Globorotalia Spesies : <i>Globorotalia tumida</i></p>	
6.	<p>Satuan : Batupasir Karbonatan Litologi : <i>Lithic wacke</i> (Pettijohn, 1975) Stasiun : 14 Filum : Protozoa Kelas : Sarcodina Ordo : Foraminifera Famili : Ammoniaidae Genus : Ammonia Spesies : <i>Ammonia sp.</i></p>	



PETA STASIUN
 DAERAH KOLONO DAN SEKITARNYA KECAMATAN KOLONO
 KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

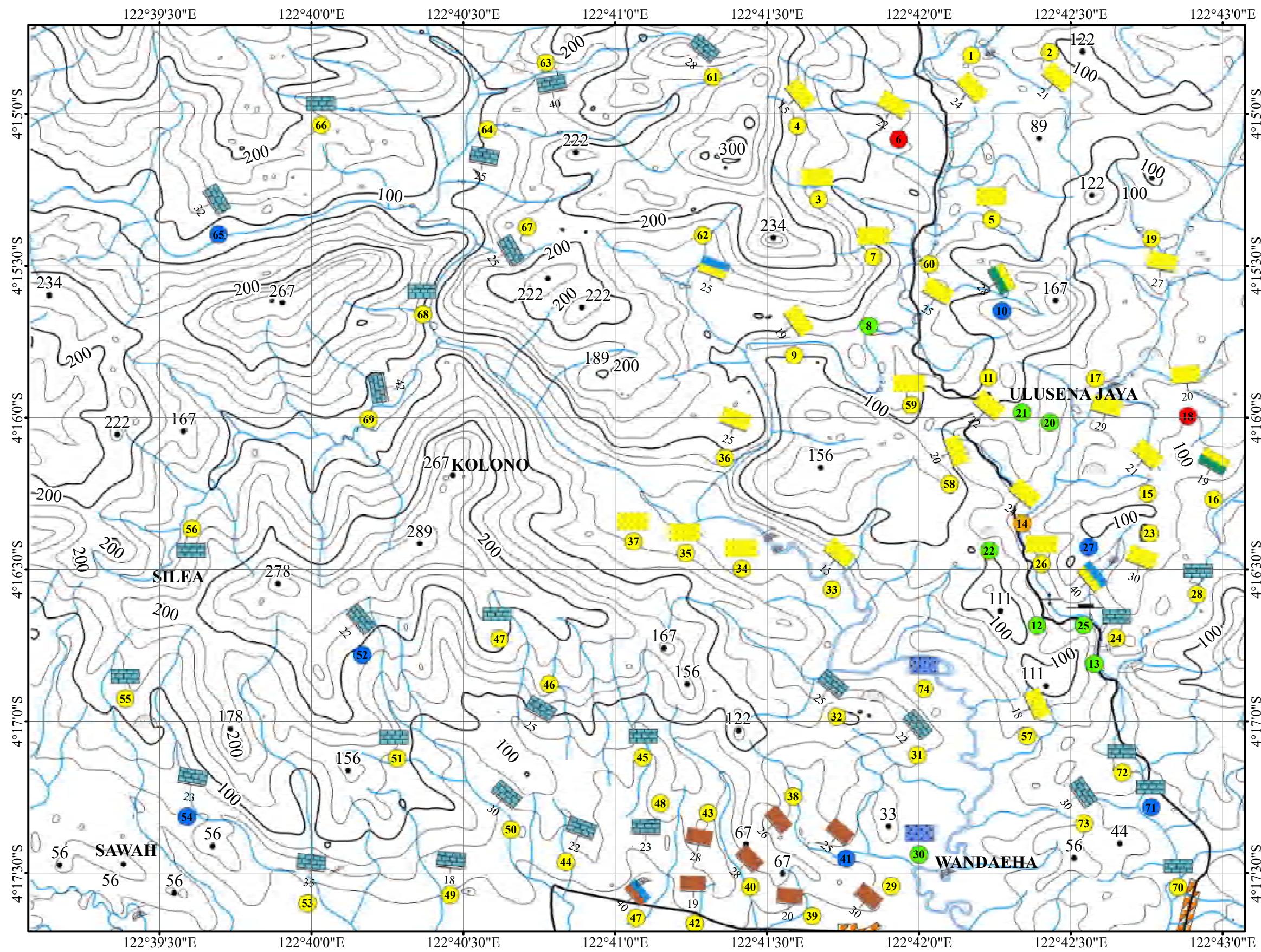


SKALA 1:25.000
 IK 25 METER

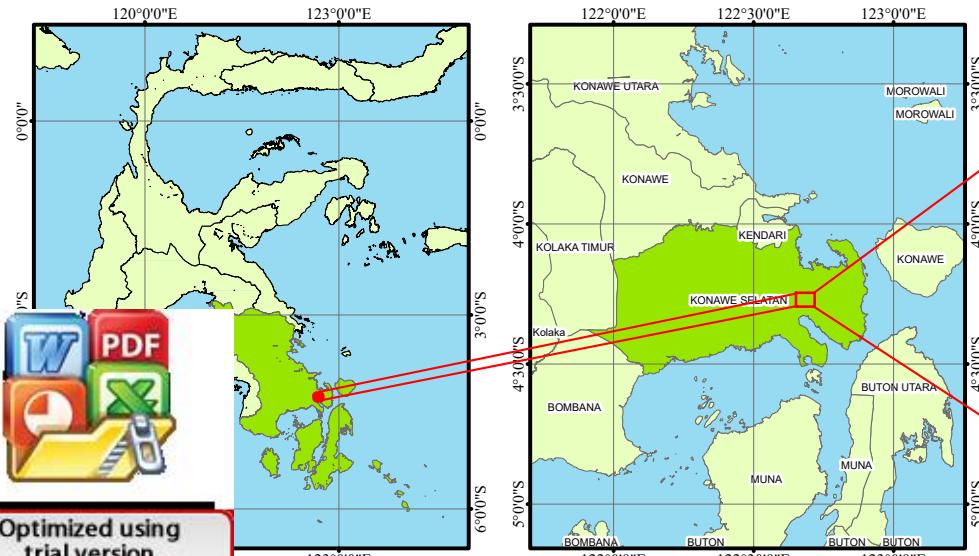
OLEH
 AULIA IHWANA BURHAN
 D061 19 1016

GOWA
 2024

Keterangan :



PETA TUNJUK LOKASI



PETA INDEKS



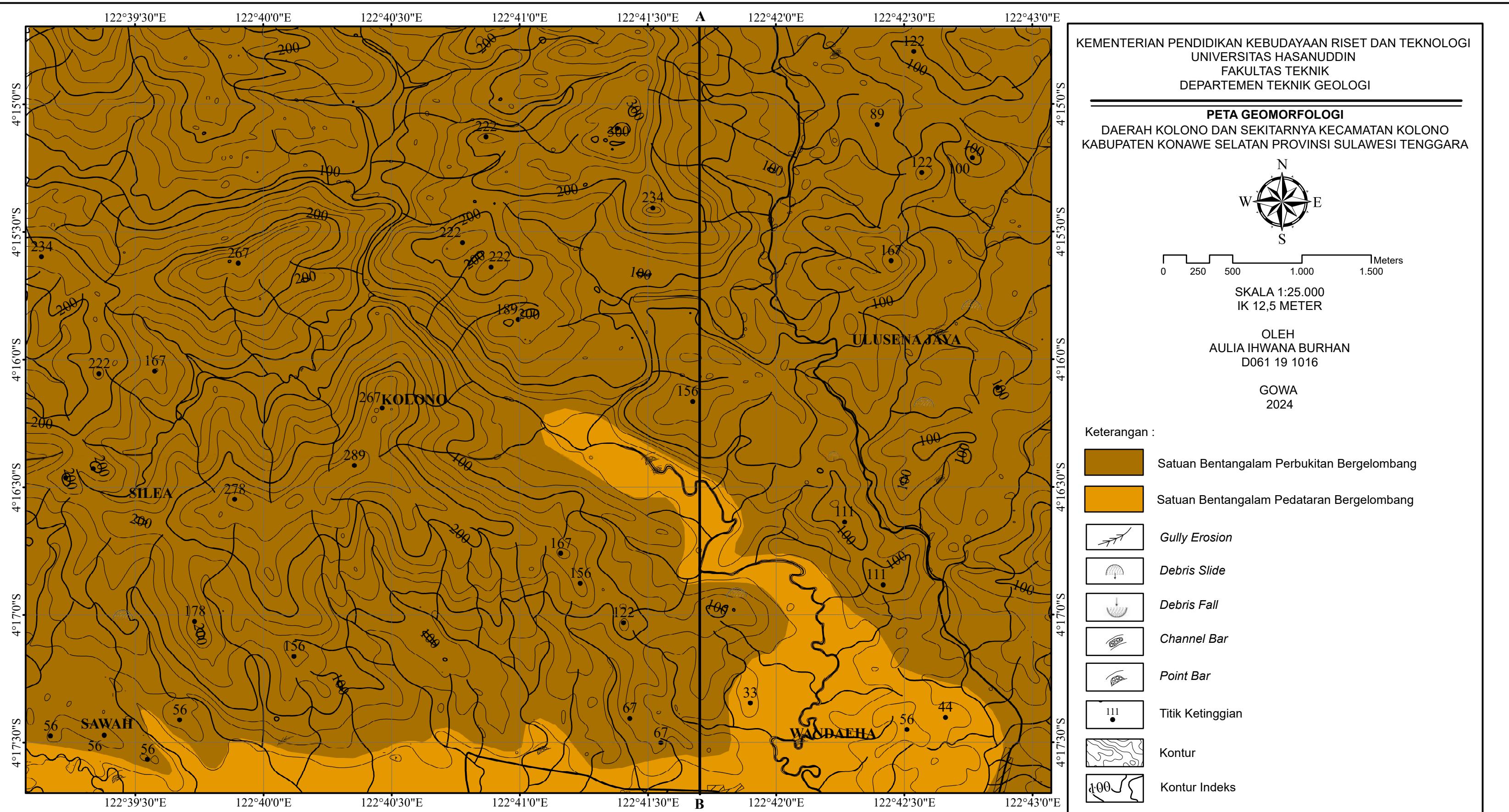
SUDUT DEKLINASI

US: Utara Sebenarnya (Geografi)
 UG: Utara Grid (UTM)
 UM: Utara Magnetik

Dekliasi magnetik rata-rata $1^{\circ}38'$ tahun 1990 di pusat lembar peta
 Dekliasi tersebut setiap tahun berkurang dengan $02'$

SUMBER PETA

Peta ini merupakan perbesaran Peta rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 Lembar Kolono nomor 2211-61 yang diterbitkan Bakosurtanal edisi I tahun 1991



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GEOFISIKA

PETA GEOMORFOLOGI

DAERAH KOLONO DAN SEKITARNYA KECAMATAN KOLONO
KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA



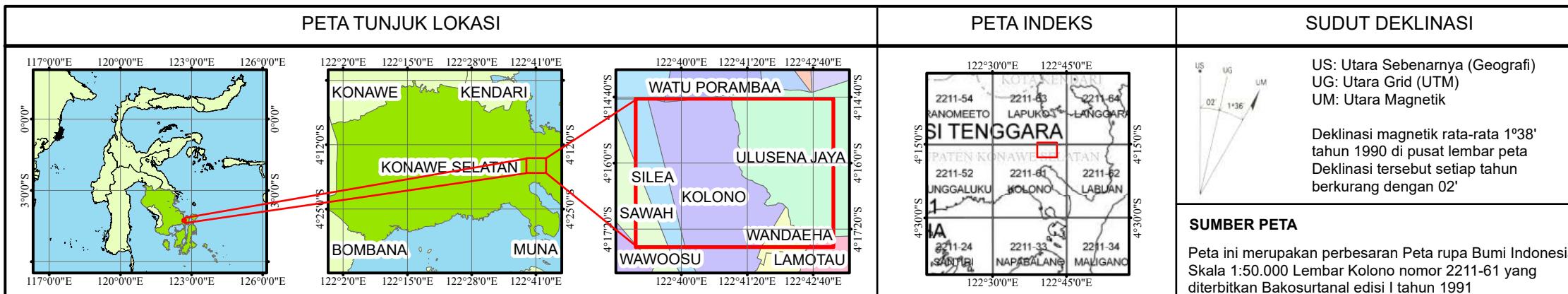
SKALA 1:25.000
IK 12,5 METER

OLEH
AULIA IHWANA BURHAN
D061 19 1016

GOWA
2024

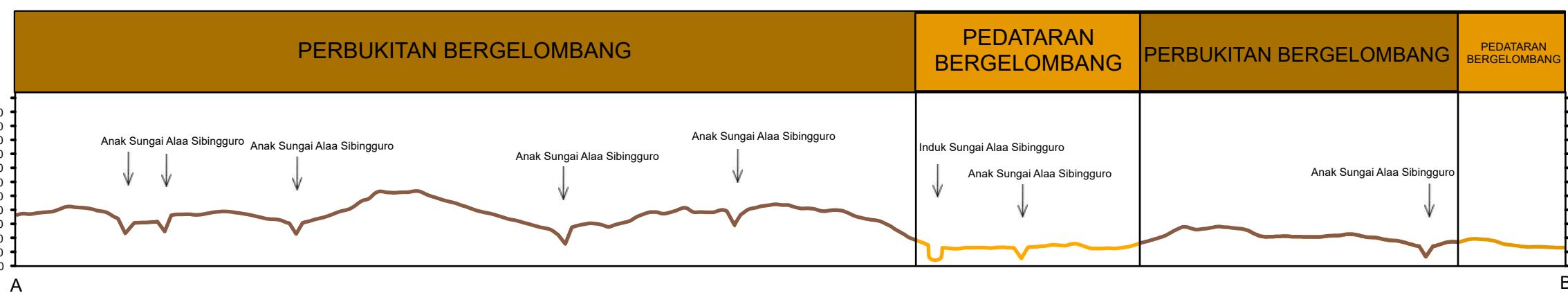
Keterangan :

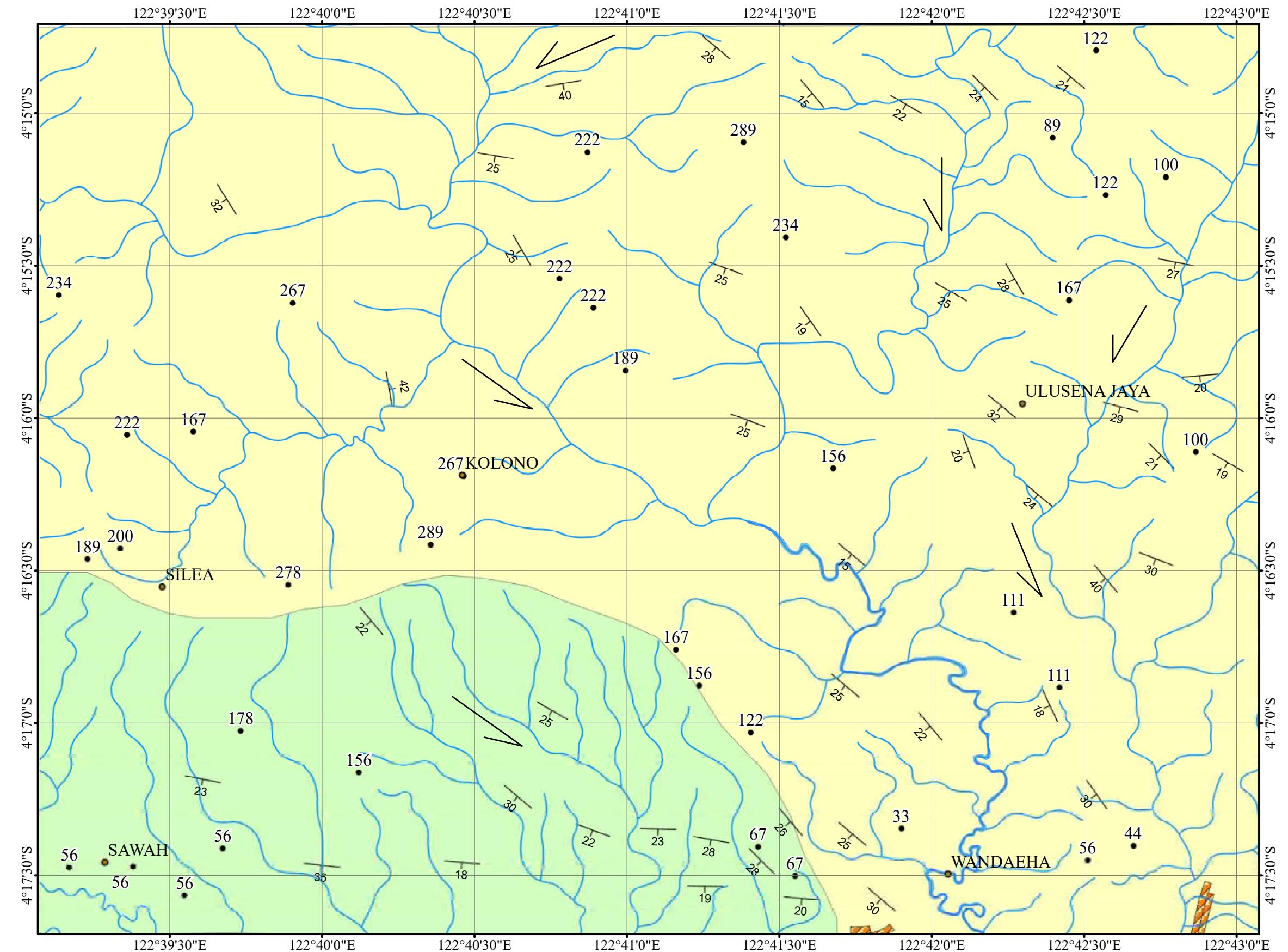
- Satuan Bentangalam Perbukitan Bergelombang
- Satuan Bentangalam Pedataran Bergelombang
- Gully Erosion
- Debris Slide
- Debris Fall
- Channel Bar
- Point Bar
- Titik Ketinggian
- Kontur
- Kontur Indeks
- Anak Sungai
- Induk Sungai
- Jalanan
- Pemukiman
- Nama Daerah



PENAMPANG GEOMORFOLOGI A-B

H : V = 1 : 2





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GELOGI

PETA POLA ALIRAN DAN TIPE GENETIK SUNGAI
DAERAH KOLONO DAN SEKITARNYA KECAMATAN KOLONO
KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA



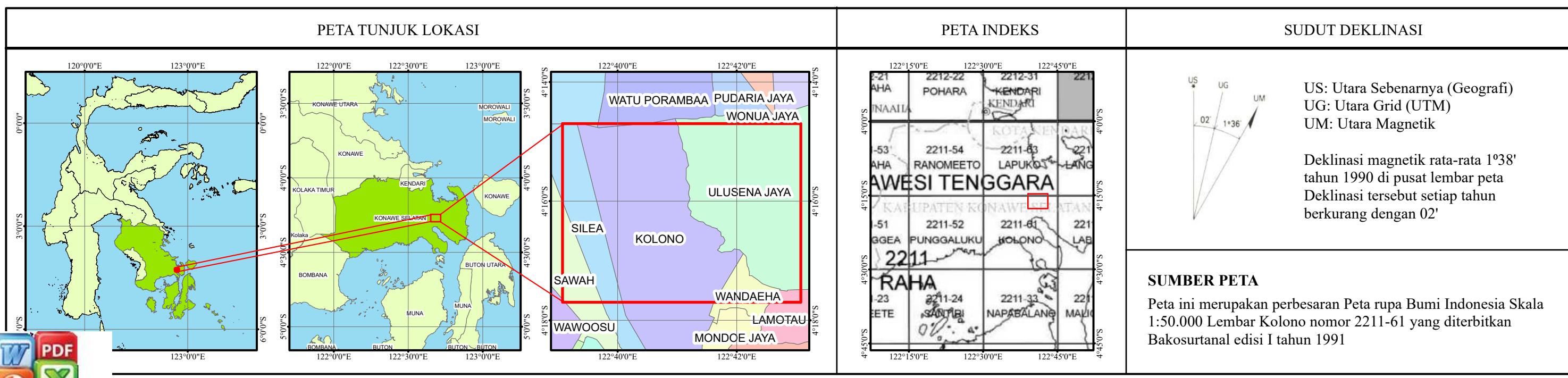
SKALA 1:25.000
IK 25 METER

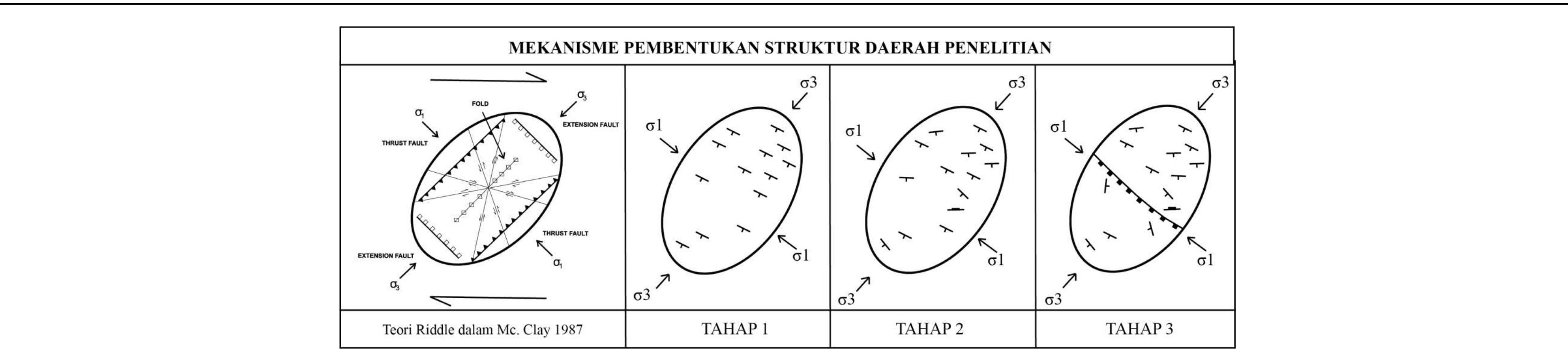
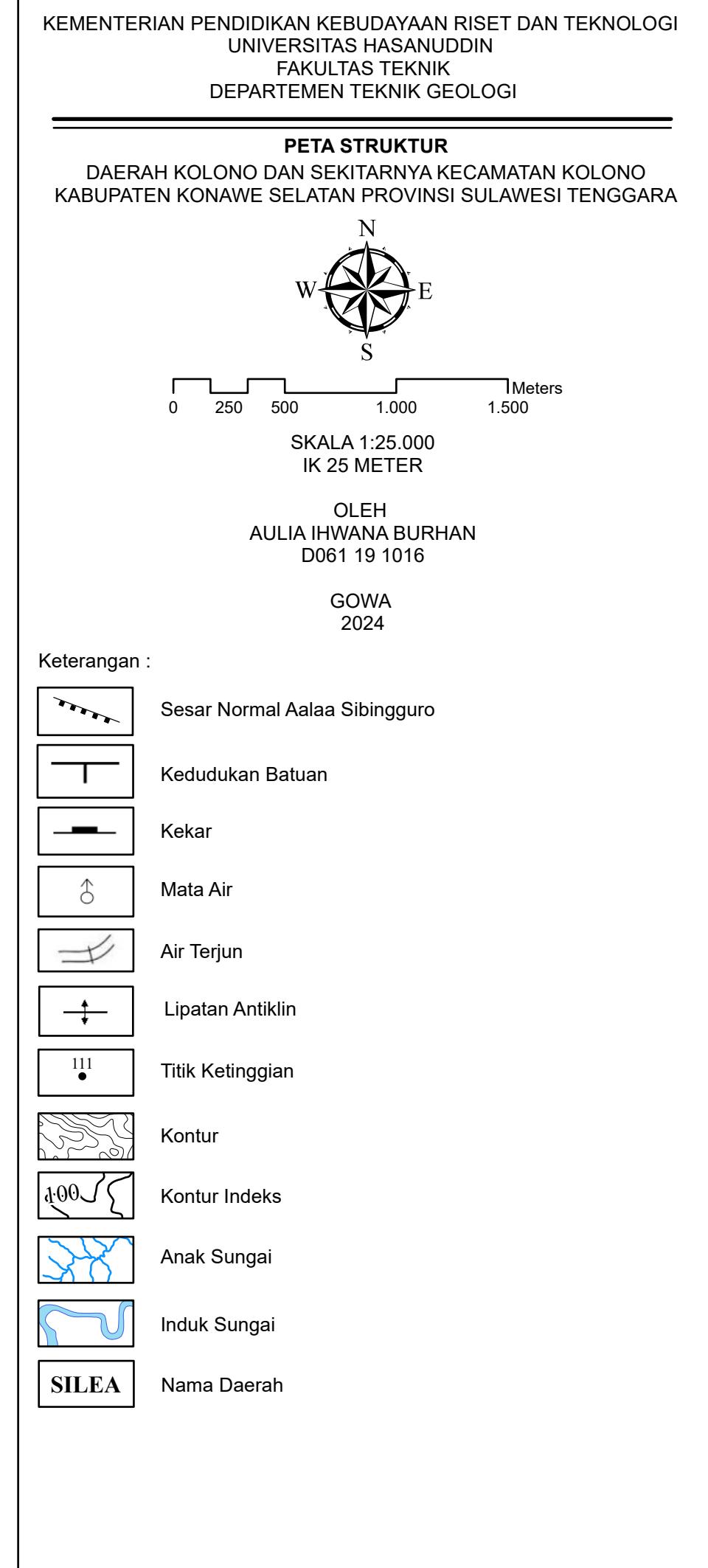
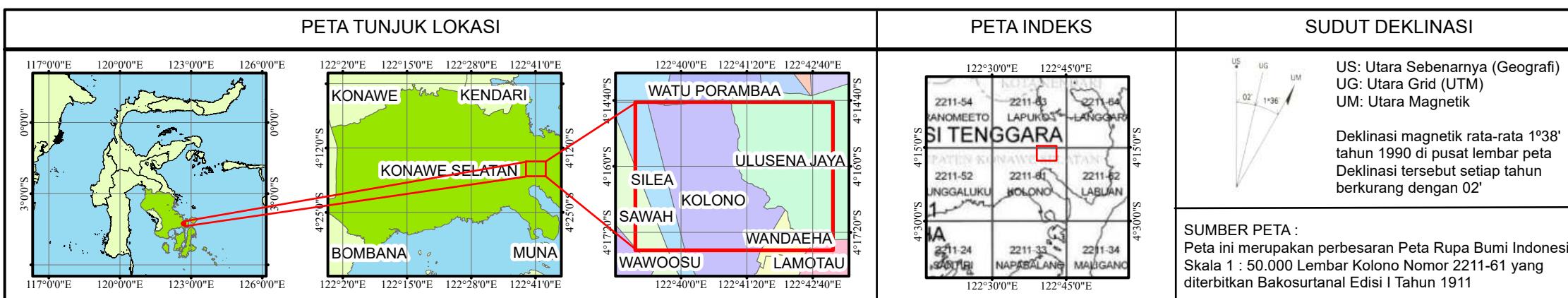
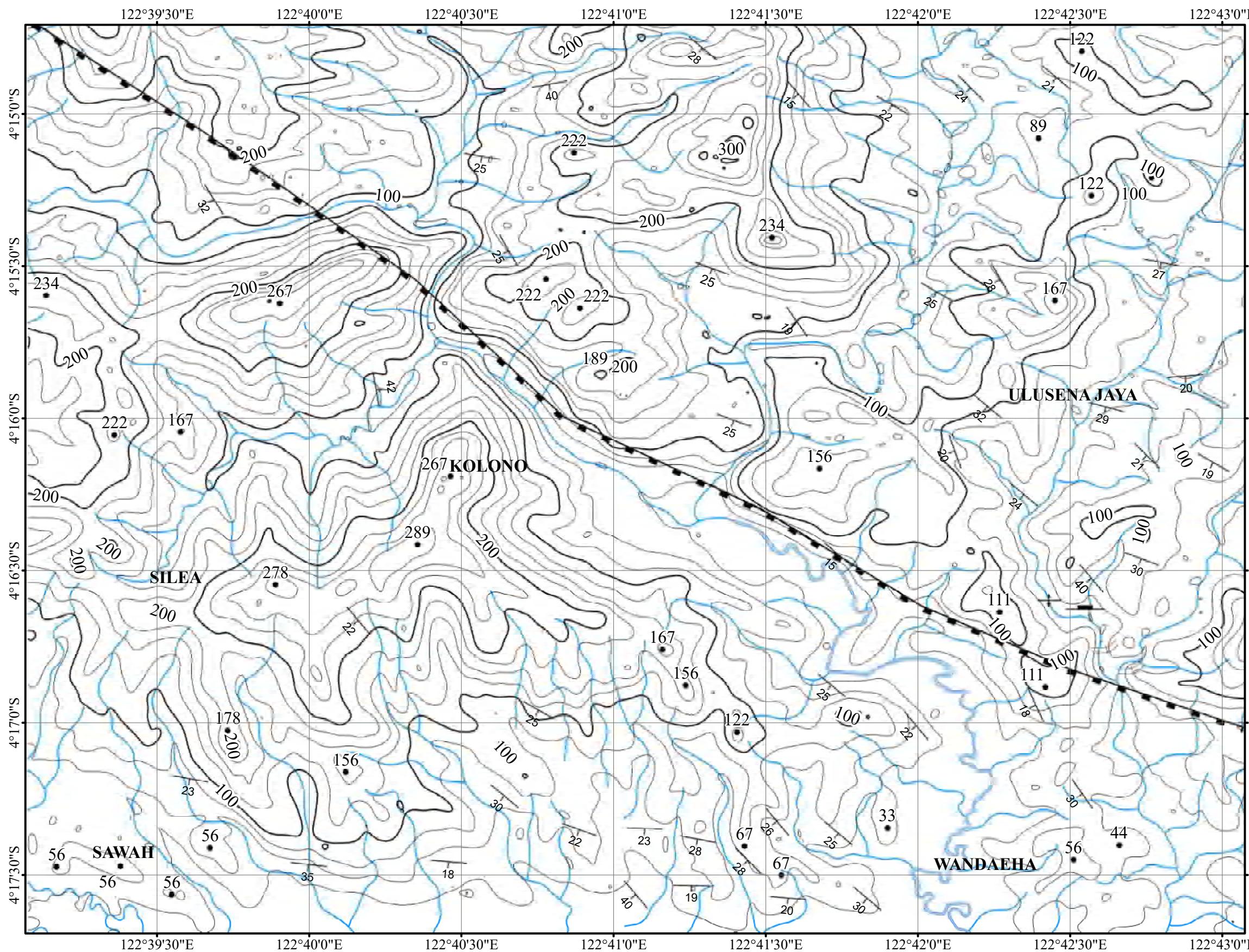
OLEH
AULIA IHWANA BURHAN
D061 19 1016

GOWA
2024

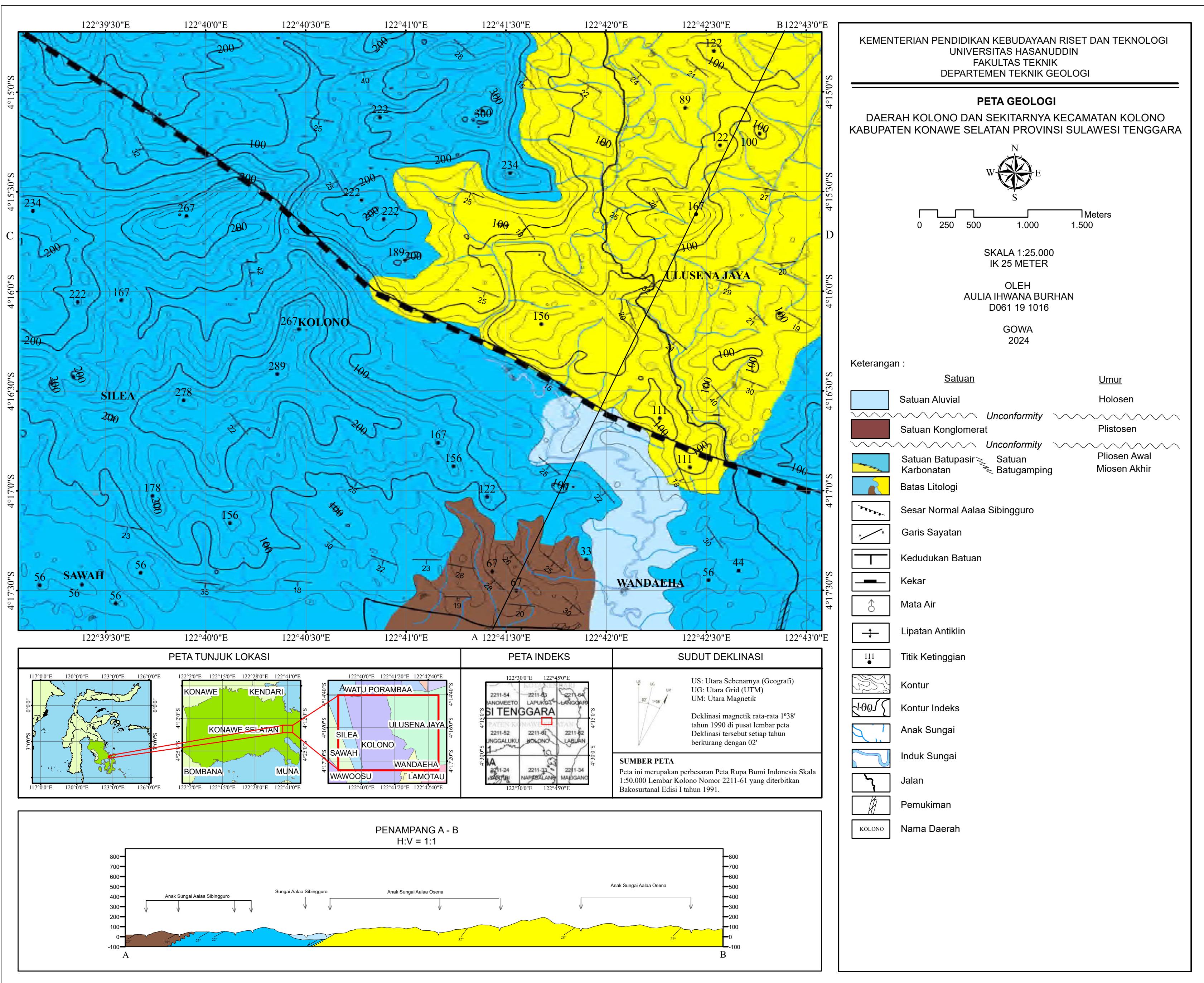
Keterangan :

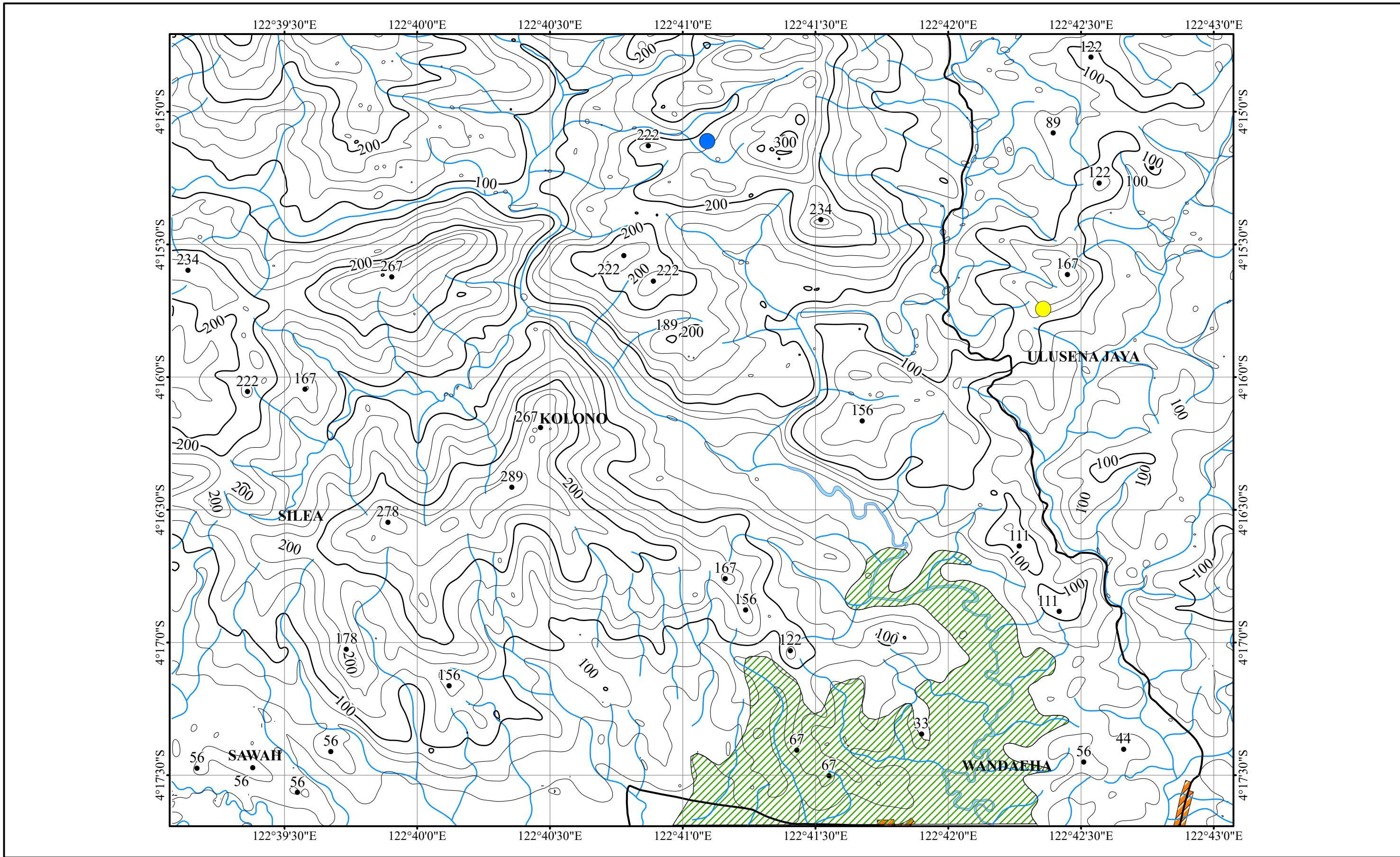
- Pola Aliran Sungai Paralel
- Pola Aliran Sungai Rectangular
- Tipe Genetik Sungai Konsekuensi
- Tipe Genetik Sungai Subkonsekuensi
- Anak Sungai
- Induk Sungai
- Titik Ketinggian
- Nama Daerah





Optimized using
trial version
www.balesio.com





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK GELOGI

PETA BAHAN GALIAN

DAERAH PUDONGI DAN SEKITARNYA KECAMATAN KOLONO
KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA



0 260 520 1.040 1.560 Meters

SKALA 1:25.000
IK 25 METER

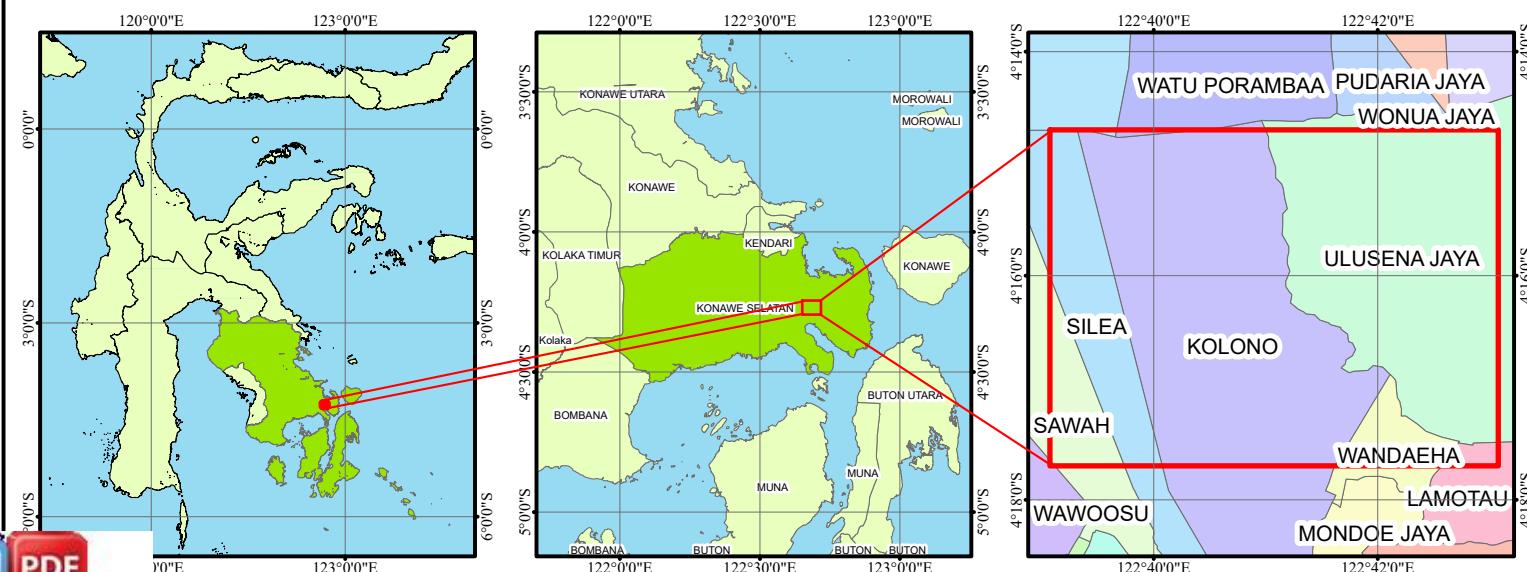
OLEH
AULIA IHWANA BURHAN
D061 19 1016

GOWA
2024

Keterangan :

- Indikasi Bahan Galian Batugamping
- Indikasi Bahan Galian Pasir dan Batu
- Bahan Galian Pasir dan Batu
- Titik Ketinggian
- Kontur
- Kontur Indeks
- Anak Sungai
- Induk Sungai
- Jalanan
- Pemukiman
- Nama Daerah

PETA TUNJUK LOKASI



PETA INDEKS



SUDUT DEKLINASI

US: Utara Sebenarnya (Geografi)
UG: Utara Grid (UTM)
UM: Utara Magnetik

Deklinasi magnetik rata-rata 1°38' tahun 1990 di pusat lembar peta Deklinasi tersebut setiap tahun berkurang dengan 02'

SUMBER PETA

Peta ini merupakan perbesaran Peta rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000 Lembar Kolono nomor 2211-61 yang diterbitkan Bakosurtanal edisi I tahun 1991

KOLOM STRATIGRAFI

DAERAH KOLONO KECAMATAN KOLONO KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SKALA TIDAK SEBENARNYA

Umur	Masa	Zaman	Kuarter	Satuan	Tebal (m)	Formasi	Litologi	Pemerian	Kandungan Fosil	Lingkungan Pengendapan											
										Bongkah	Berangkal	Kerakal	Kerikil	Pasir Sangat Kasar	Pasir Kasar	Pasir Sedang	Pasir Halus	Pasir Sangat Halus	Lanau	Lempung	Darat
Kenozoikum	Tersier	Miosen Akhir	Pliosen Awal	Pliosen Eemoiko	± 575	Batupasir Karbonatan	Batugamping	Konglomerat	Satuan ini tersusun oleh Batugamping Kalkarenit dengan ciri fisik dalam keadaan lapuk berwarna cokelat kehitaman, dalam keadaan segar berwarna abu-abu, tekstur klastik, bentuk butir subrounded, ukuran butir kasar (1/2-1 mm), struktur berlapis dengan komposisi material berupa mineral Kalsit dan Fosil Foraminifera.	Satuan ini juga tersusun oleh Batugamping Kristalin dengan ciri fisik dalam keadaan lapuk berwarna cokelat kehitaman, dalam keadaan segar berwarna abu-abu, tekstur nonklastik dengan komposisi mineral Kalsit.	Planorbulinella batangenensis adamsi, Bolivina incrassata Reuss, Austrotrillina howchini (Selumberger) , Cycloclypeus sp., Amphistegina sp., Biarritzina sp., Globorotalia plesiotumida, Eulepidina sp., dan Lepidocyclus bikiniensis .										
		Formasi Boepinang			± 825				Satuan ini tersusun oleh Batupasir Karbonatan dan Batulempung karbonatan	Batupasir Karbonatan dengan ciri fisik dalam keadaan lapuk berwarna abu kehijauan, dalam keadaan segar berwarna abu-abu, tekstur klastik, sortasi sedang, kemas tertutup, permeabilitas buruk dan porositas baikbentuk butir subangular - subrounded, ukuran butir halus (1/8-1/4 mm), bersifat kimia karbonatan dengan pengetesan cairan HCl yang bereaksi, dan memiliki struktur berlapis. Memiliki kandungan Fosil Foraminifera, mineral Kuarsa, matriks berupa mikrokristalin Kalsit, Biotit, Orthoklas, Opaq dan Lithia metamorf.	Amphistegina sp., Heterostegina sp., Austrotrillina striata, Pulleniatina primalis BANNER & BLOW, Amphistegina sp., Sphaerodinella subdehiscens BLOW, Textularia sp., Pulleniatina primalis BANNER & BLOW, Globorotalia miocenica PALMER, Globorotalia tumida, Globorotalia leungaensis BOLLI, Cibicides sp dan Ammonia sp.										
									Batulempung Karbonatan dengan ciri fisik dalam keadaan lapuk berwarna abu kehijauan, dalam keadaan segar berwarna abu abu, tekstur klastik, ukuran butir lempung (<1/256), sortasi baik, kemas tertutup, permeabilitas buruk dan porositas baik. Bersifat karbonatan dengan pengetesan cairan HCl yang bereaksi. Jenis material yang dijumpai yaitu Mineral Lempung, Kuarsa dan Fosil Foraminifera, dan memiliki struktur berlapis.												





PT. JASA MUTU MINERAL INDONESIA

Coal & Mineral Services

Jl. R. Soeprapto RT.10 RW.04 No.151 B Punggolaka Kel. Tобууха Kec. Puuwatu, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp. 0401 3420485

Email : marketing@mutuenergy.com, www.mutuenergy.com

KAN
Komisi Akreditasi Nasional
LI-103-IDN

REPORT OF ANALYSIS

Report No. : 1000 / ROA - MES KDI / XII / 2023
Principle : Mrs. Aulia Ihwan Burhan
Address : BTN Nyiur II Non Blok RT 005, RW 003 Kel Salekoe, Kec Wara Timur Kota Palopo,
Sulawesi Selatan
Report to : Mrs.Aulia Ihwan Burhan
Email : auliaburhan23@gmail.com
Receiving Date : Desember 19, 2023
Testing Date : Desember 21, 2023
Number of Sample : 2
Type Of Sample : Wet Sampel
Description Sample : Stone Sample Were Packed
Job Number : 1000 / ROA - MES KDI / XII / 2023
Result of Analysis :
:

Name Sample	Ni	Fe ₂ O ₃	Fe	Al ₂ O ₃	CaO	MgO	Cr ₂ O ₃	Nb ₂ O ₅	K ₂ O	SiO ₂	TiO ₂	Co	MnO	P ₂ O ₅ *	SO ₃ *
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%
Aulia ST 6	0.08	3.11	2.17	3.38	16.14	2.18	< 0.01	< 0.01	0.80	25.36	0.21	< 0.01	0.06	0.06	0.38
Aulia ST 18	0.06	3.08	2.15	2.77	18.41	1.25	< 0.01	< 0.01	0.6	24.06	0.18	< 0.01	0.03	0.08	0.24

Test Methode

Lol (%) : IK MES-304 ST (Gravimetric)

Moisture Content (%) : JIS M 8109 – 1996

Pengujian Logam XRF (%) : IK MES - 305 ST (Fusion Bead-XRF)

(*) : Parameters not accredited by KAN



Kendari, December 21, 2023

Approved By

Syahruddin Baruul A.Md.
Laboratory Manager



Optimized using
trial version
www.balesio.com

stated sample only and reflects our finding at the time and place of analysis only
it prejudice and our responsibility is limited to the exercise of due care and diligence